

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan rancangan penelitian Cross-sectional (potong lintang), yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu *saat* (*point time approach*). Rancangan untuk menggambarkan hubungan variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010:37).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Pekon Negeri Ratu Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pugung Tampak Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2022.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret Tahun 2022.

#### **C. Subjek penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan jiwa yang menderita diare maupun tidak pasien yang berjumlah 717 di wilayah kerja Puskesmas Pugung Tampak Di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang di ambil dari keseluruhan obyek yang di teliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo 2010:115). Pengambilan sampel di l a k u k a n di wilayah kerja Puskesmas Pugung Tampak Di Pekon Negeri Ratu yaitu sebanyak 142 penentuan besar sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Keterangan  $n$  = Besar sampel

$d$  = Tingkat presisi yang diinginkan:  $0,077 = 7,7 \%$

$Z$  = Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

$P$  = Proporsi Target poplasi adalah 0,5

$q$  = Proporsi tanpa atribut adalah 0,5

$$n = \frac{(Z^2).p.q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96^2).0,5.0,5}{(0,077^2)}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,006}$$

$$n = 142,006 = 142 \text{ Sampel}$$

$$OR = 2,693$$

Apabila ada unit sampel yang drop out saat dilakukan penelitian, maka untuk mencukupi sampel minimal ditambahkan sampel pengganti dengan nomor urut berikutnya di Pekon Negeri Ratu.

## 3. Tenik Pengambilan Sampel

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah 142 .Tenik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simpel random sampling* yaitu dilakukan secara acak.

#### **D. Variabel Penelitian**

##### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*) yaitu variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, faktor – faktor yang diukur, dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan fenomena yang diobservasi atau diamati (Notoatmodjo, 2010: 104). Variabel bebas yaitu faktor lingkungan (kondisi fisik sarana penyedia air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah sementara, dan saluran pembuangan air limbah).

##### **2. Variabel terikat**

Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*) adalah variabel yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas atau efek yang muncul (akibat) (Notoatmodjo, 2010: 104). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian Diare.

## E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Diare	Kejadian diare adalah gejala dari suatu penyakit yang ditandai dengan bertambahnya frekuensi buang air besar lebih dari tiga caliper hari dengan perubahan bentuk tinja menjadi encer, berair dan biasanya berwarna	Wawancara	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sakit apabila kepala/anggota keluarga pernah buang air besar &gt; 3 kali sehari selama 1 X24jam sampai dengan pada saat penelitian sampai 2 tahun sebelumnya</li> <li>2) Tidak sakit apabila tidak memenuhi kriteria diatas.</li> </ol>	Ordinal
Sarana air bersih	Penyediaan air bersih adalah air yang digunakan oleh kepala/anggota keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Observasi	Cheklis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila air tersebut jernih, tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, disimpan dalam wadah tertutup dan jarak sumber air dengan sumber pencemaran <math>\geq</math> 10 meter.</li> <li>2) Tidak memenuhi syarat : bila tidak sesuai kriteria diatas.</li> </ol>	Ordinal

Sarana jamban keluarga	Jamban keluarga adalah tempat yang digunakan kepala dan anggota untuk membuang tinja yang memenuhi syarat kesehatan.	Observasi	Ceklist	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila mempunyai lubang penampungan dan berbentuk cemplung dengan penutup atau berbentuk leher angsa digunakan dan dibersihkan minimal dua kali seminggu.</li> <li>2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak memenuhi kriteria diatas.</li> </ol>	Ordinal
Sarana pembuangan sampah	adalah sarana untuk menyimpan sampah sementara yang memenuhi syarat sebelum sampah dibuang ketempat pembuanganakhir.	Wawancara	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila mempunyai tempat penyimpanan sampah sementara, tempat tersebut mempunyai penutup, dibersihkan minimal sekali seminggu, dijaga kebersihannya dan apabila sampah tersebut dibuang ke empat pembuangan akhir jarak dengan sumber air <math>\geq 10</math> meter.</li> <li>2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak sesuai dengan kriteria diatas.</li> </ol>	Ordinal
SPAL	Adalah sarana pembuangan air limbah rumah tangga berupa saluran, tempat penampungan yang berasal dari dapur, tempat cuci, kamar mandi yang dimiliki oleh responden.	Wawancara	Kuisisioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memenuhi syarat apabila mempunyai lubang dan mempunyai penutup, mempunyai saluran dan airnya lancar, jarak lubang penampungan air limbah dengan sumber air minum <math>\geq 10</math> meter.</li> <li>2) Tidak memenuhi syarat apabila tidak sesuai dengan kriteria</li> </ol>	Ordinal

## F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak. Teknik random sampling ini digunakan apabila jumlah populasi setiap unit atau anggota bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal itu berarti setiap sampel mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel, Notoatmodjo (2012:120).

Pengambilan sampel secara acak sederhana yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan pengundian atau pengocokkan anggota populasi di masyarakat di Pekon Negeri Ratu Wilayah Kerja Puskesmas Pugung Tampak Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022.

## G. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada pada kuesioner sudah jelas, lengkap, relevan dan konsisten.

#### b. *Coding*

Melakukan pemberian kode-kode tertentu dengan tujuan mempersingkat dan mempermudah pengolahan data. *Coding* dilakukan dengan menguji normalitas data dari skor masing-masing variabel. Jika data berdistribusi normal maka *coding* menggunakan nilai mean. Sementara itu jika tidak normal menggunakan *median*.

c. *Entering*

Data yang telah di edit dan diberi kode kemudian di proses ke dalam program komputer.

d. *Cleaning*

Melihat kembali data yang telah dimasukkan atau sudah dibersihkan dari kesalahan, baik dalam pengkodean atau pada *entry* data.

e. *Scoring*

Memberikan skor atau nilai sesuai dengan skor yang telah ditentukan dalam kuesioner.

f. *Tabulating*

Memasukkan data-data yang terkumpul ke dalam tabel sehingga menghasilkan tabel-tabel distribusi frekuensi secara manual.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian dalam bentuk tabel dan grafik distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang sesuai dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* atau *kai kuadrat* karena untuk mengetahui hubungan variabel kategorik dengan kategorik. Besarnya *confidence interval* 95% dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ . Jika  $Pvalue \geq 0,05$ , maka tidak ada hubungan bermakna antara variabel dengan kejadian penyakit.

## **H. Instrumen Penelitian**

Alat pengumpul data yang digunakan adalah *kuisisioner* untuk melakukan wawancara terhadap responden yang berhubungan dengan sanitasi dasar dengan kejadian diare. Data-data yang berhubungan dengan kondisi medis responden dikumpulkan.